

Membuka kotak hitam: Adopsi Internet di CSO Indonesia

Diskusi publik

SatuDunia, 12 Desember 2008

Yanuar Nugroho

Research Associate

Manchester Institute of Innovation Research, The University of Manchester UK

yanuar.nugroho@manchester.ac.uk

Agenda

- Introduksi: Inovasi (di) CSO
- CSO dan Internet
- Kerangka adopsi dan perspektif strukturalisasi
- Data
- Strukturalisasi adopsi CSO
- Beberapa refleksi
- Catatan akhir

Iovasi (di) CSO

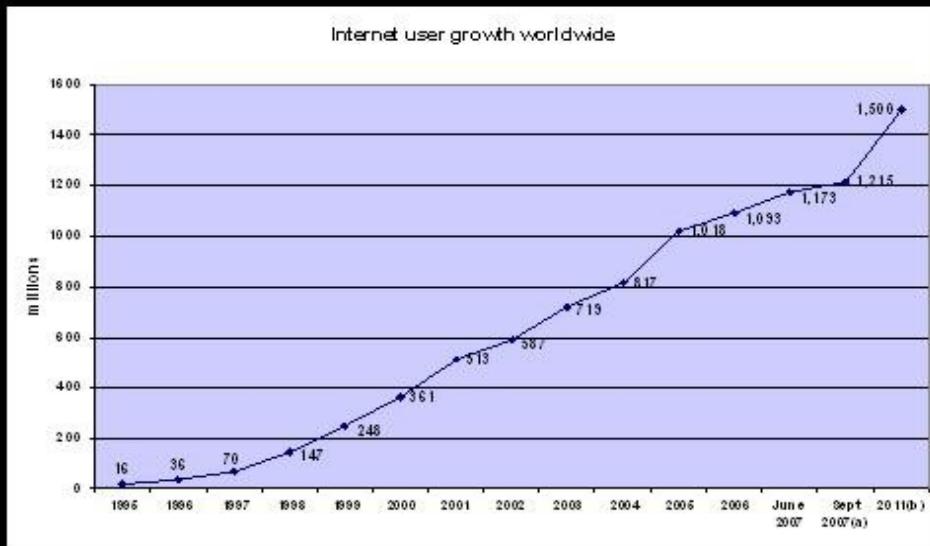
- Meningkatnya peran CSO dalam tata hidup bersama
- CSO membentuk dan mempengaruhi dinamika sektor lain
- Namun inovasi (di) CSO jarang dipelajari.
 - Definisi sempit dan tradisional tentang inovasi
 - Hakikat CSO yang berbeda dari organisasi lain
 - Sedikit sekali contoh tentang inovasi CSO → Internet dalam CSO
- Eksplorasi
 - (i) Sejauh apa, dengan cara apa saja, dan untuk tujuan apa saja Internet sudah dimanfaatkan oleh CSO?
 - (ii) Apa saja proses yang terlibat ketika inovasi didatangkan dan diadopsi oleh CSO?
 - (iii) Bagaimana CSO mengadopsi Internet dan bagaimana mereka telah menggunakannya secara strategis dalam operasi (dan dalam upayanya meneruskan tujuan) organisasi?
 - (iv) Apa saja implikasi, potensi dan tantangan yang dihadapi penggunaan semacam ini?

Sekilas tentang CSO

- **Sebagai sebuah 'sektor' yang berakar pada 'civil society'**
- **CSO: sebuah entitas dari ruang hidup sosial yang mengelola dirinya sendiri secara otonom, tidak didirikan dan/atau secara langsung dikendalikan oleh pasar dan negara**
- **Meningkatnya minat studi di sektor CSO: baik umum-teoretis maupun lebih spesifik-empirik**
 - Riset tentang sektor CS telah dilakukan dari berbagai perspektif dan kerangka: sektor CS → wilayah yang luas bagi studi
 - Tak ada konsep dan kategori teoretis yang digunakan dalam studi empirik, juga tak ada dimensi empirik yang terhubung pada konsep teoretis.
- **CSO mencakup komunitas lokal LSM, serikat pekerja, dan kelompok/organisasi lain yang independen dari pasar/negara**
 - (i) **CSO politis/advokasi**
 - (ii) **CSO pembangunan/developmentalist**

Internet sebagai inovasi

- “*Perhaps the fastest diffusing technological innovations in modern times*” (Graham, 1999)



Source: Internet World Stats

(a) estimated by IWS

(b) estimated by eTForecasts

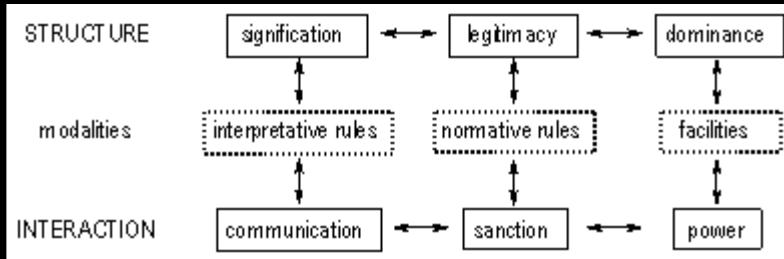
- Internet: '*radically new*' atau '*merely novel*'? Perlu memikirkan kontingensi sejarah: transformasi dampak pada masyarakat
- Internet menjadi mediasi berbagai transformasi ekonomi, sosial dan budaya. Komunikasi via internet memungkinkan terjadinya perubahan mempengaruhi identitas, relasi dan komunitas (Thurlow, et al., 2004).
- Janji dan bencana: *technophilia vs. technophobics?*

CSO + Internet = ?

- “...kemungkinan digunakannya teknologi informasi dan komunikasi untuk menggerakkan ‘informasi warga’ dan partisipasi politik. Empat belas tahun kemudian, dia memperingatkan adanya kerusakan yang makin meluas dari kualitas pengambilan keputusan secara demokratik yang terjadi dalam biasnya ruang media yang baru ini...” (Barber, 1984)
- Teknologi komunikasi bisa menjadi platform yang memadai untuk menstimulasi partisipasi dan peluang untuk meluaskan ruang pengambilan keputusan yang bisa menembus tertutupnya pintu institusi-institusi politik formal.
- Teknologi, termasuk dan khususnya internet, juga dibentuk dari pengguna dan penggunaanya (Sey and Castells, 2004: 363).
- “... pengaruh internet yang sesungguhnya terhadap politik dan kualitas demokrasi harus ditetapkan dan ditemukan dari pengamatan, bukan dinyatakan sebagai keniscayaan.” (ibid.:364).

Teori strukturasi adaptif

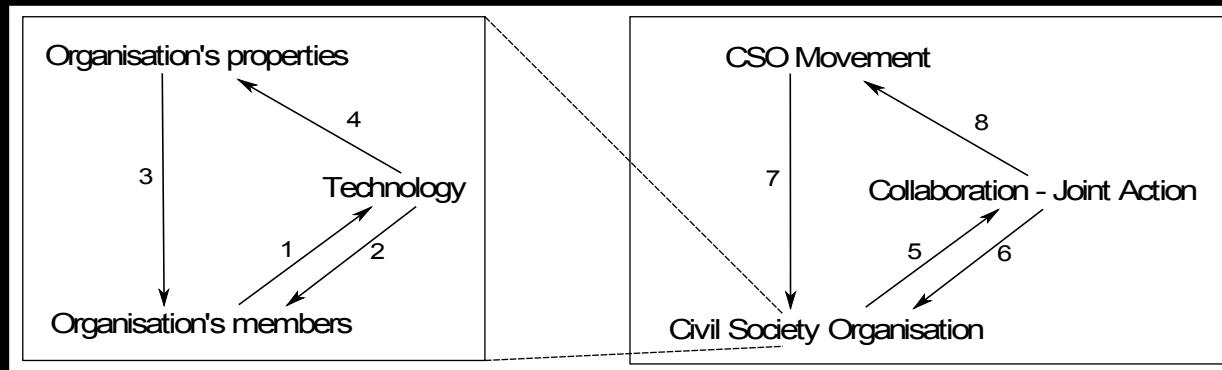
- Aplikasi Teori Strukturasi (Giddens, 1984) dalam implementasi teknologi di organisasi
- Adopsi teknologi hakikatnya adalah strukturasi



- Konfirmasi IT sebagai struktur sosial yang memungkinkan dan sekaligus menghambat interaksi di organisasi
- Konfirmasi tentang pentingnya persepsi yang menjaga berulangnya praktik sosial adopsi inovasi teknologi
- *Adopters/pengguna* menggunakan teknologi dan menciptakan persepsi tentang bagaimana ia bisa diaplikasikan dalam aktivitas mereka → mempengaruhi cara teknologi itu digunakan dan memediasi dampaknya pada diri sendiri.
- Relasi dua arah: propagasi institusi difusi (*explanans*) dan institusi adopsi (*explanandum*)

Teori strukturasi adaptif

- **Dua lapis sistem sosial**
 - Organisasi sebagai sistem sosial dimana interaksi orang dengan teknologi terstruktur (intra- perspektif), dan
 - Konteks organisasi (jaringan, kelompok) sebagai sistem sosial yang lain (di tingkat inter-) dimana interaksi antar organisasi juga terstruktur



Teknologi adalah hasil (1) dan sekaligus medium (2) tindakan manusia. Properti organisasi mempengaruhi bagaimana anggota organisasi berinteraksi dengan teknologi (3) dan sebaliknya (4).

Dalam gerakan sosial, aksi bersama dan kolaborasi adalah hasil (5) dan sekaligus juga medium (6) bagi aktivisme CS. Properti institusi gerakan ini mempengaruhi bagaimana CSO berkolaborasi satu-sama lain (7) dan sekaligus bagaimana kolaborasi itu mempengaruhi gerakan sosial (8)

Indonesia: konteks

- Peran penting CSO dalam pembangunan, kebijakan & bisnis
- Negara berkembang yang strategis di SEA
- Keluasan spektrum aktivisme CSO
 - CSO advokasi: demokratisasi, HAM, advokasi
 - CSO developmentalis: pembangunan rural/urban, peningkatan kesejahteraan
- Internet di Indonesia: kecil, tetapi tumbuh pesat
 - 5% populasi: 16 juta pengguna (2005) → 20 juta (2007)
 - Tak terdistribusi merata, 'technological apartheid'
- Internet di CSO: diadopsi dan digunakan sebagai inovasi
 - Pra-1998: untuk konsolidasi dan menantang rejim otoritarian
 - Post-1998: untuk konsolidasi proses demokratik, meningkatkan kehidupan dan menuntut pemenuhan hak warga.
- Adopsi Internet di CSO: Mengemuka (emergent) atau terumus (fixed)? Terstruktur atau 'sudah dari sononya'?

Tentang studi ini

- Riset 2004-2007, data lapangan 2005-2006
 - Eksploratif
 - Multi-methods*

Survey (268 CSOs)

In-depth interview (42 informan, 35 CSOs)

Workshops & FGs (3 WS, 2 FGs, 112 partisipan, 81 CSOs)

Profil responden

- **Demography**

- **Nature of VOs**

> 60% advokasi

> 40% developmentalis

- ***Issues & concerns***

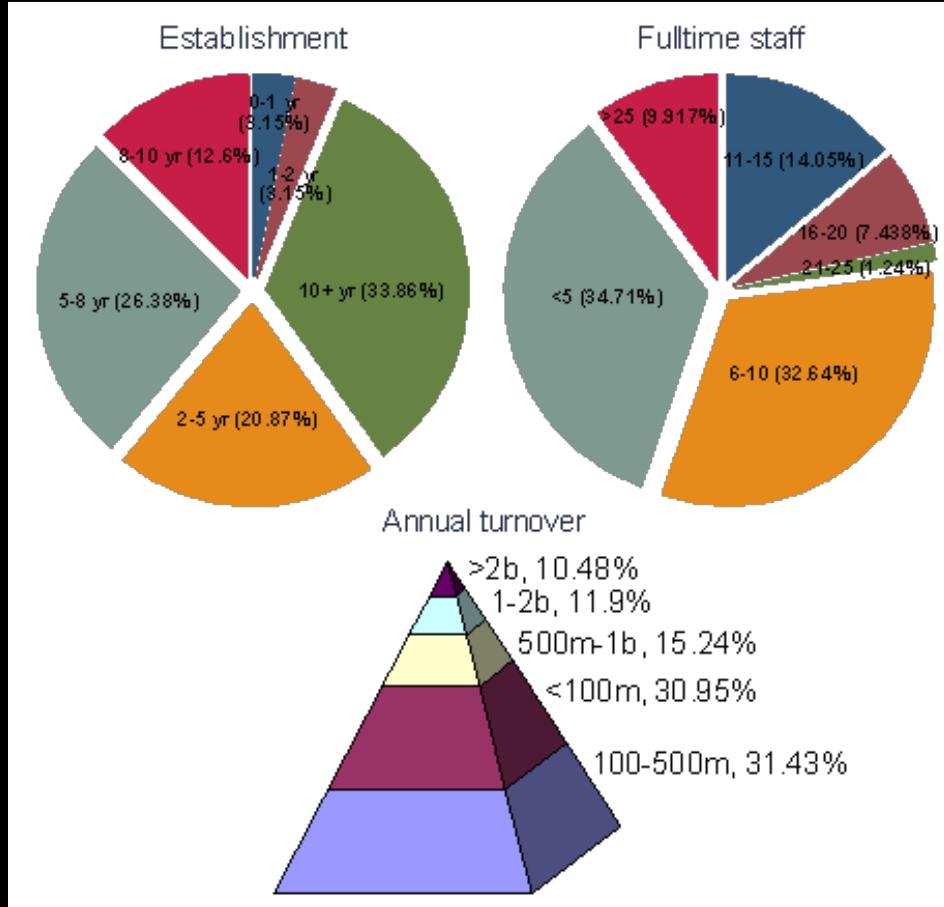
Tak ada yang khusus:

pemberdayaan CS, lingkungan,
kemiskinan, & pendidikan
education.

Juga: pembangunan, kesetaraan
jender, HAM, hak EKOSOB dan
demokratisasi

- **Aktivitas**

Training (78.73%); *capacity building* (66.04%), *riset* (56.72%), *advokasi* (55.97%), *publikasi* (52.24%), *mobilisasi masa* (51.87%), *lobbying* (37.31%).



Kategori adopter

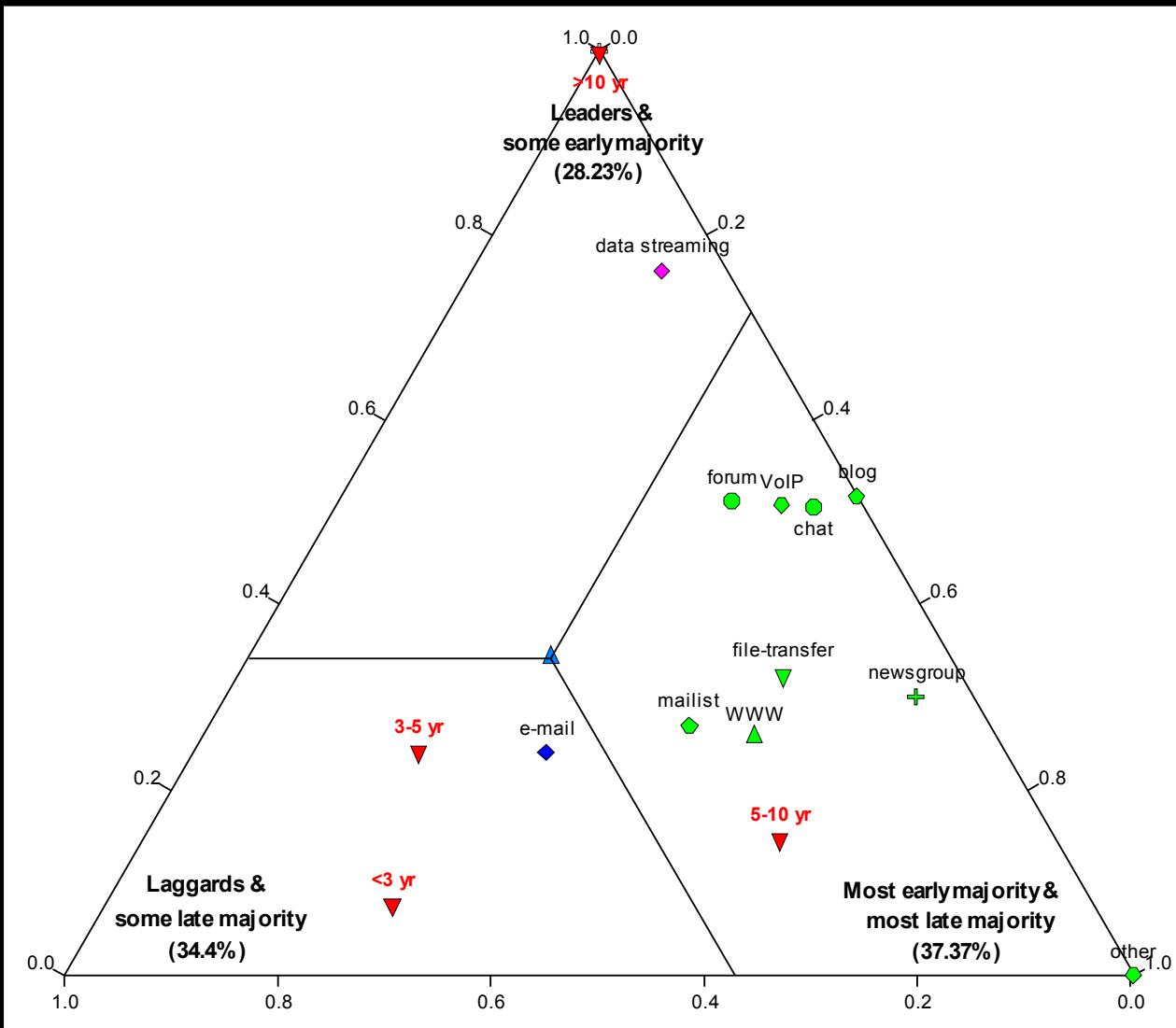
Adopsi TI	Lama adopsi			
	>10 (leaders)	5-10 (early majority)	3-5 (late majority)	<3 (laggard)
PC	21.64%	35.45%	24.25%	10.82%
Internet	5.97%	28.73%	26.87%	19.03%

N=268

Variabel yang diestimasi	Late majority and laggards (75.56%)	Leaders and early majority (24.44%)
Periode penggunaan Internet (years)	<3; 3-5	5-10; >10
Umur organisasi (years)	0-1; 1-2; 2-5; 5-8; 8-10	>10
Jumlah staf (persons)	<5; 6-10; 11-15	16-20; 21-25; >25
Dana dikelola per tahun (IDR)	<100 million; 100-500 million	500 million - 1billion; 1-2 billion; >2 billion

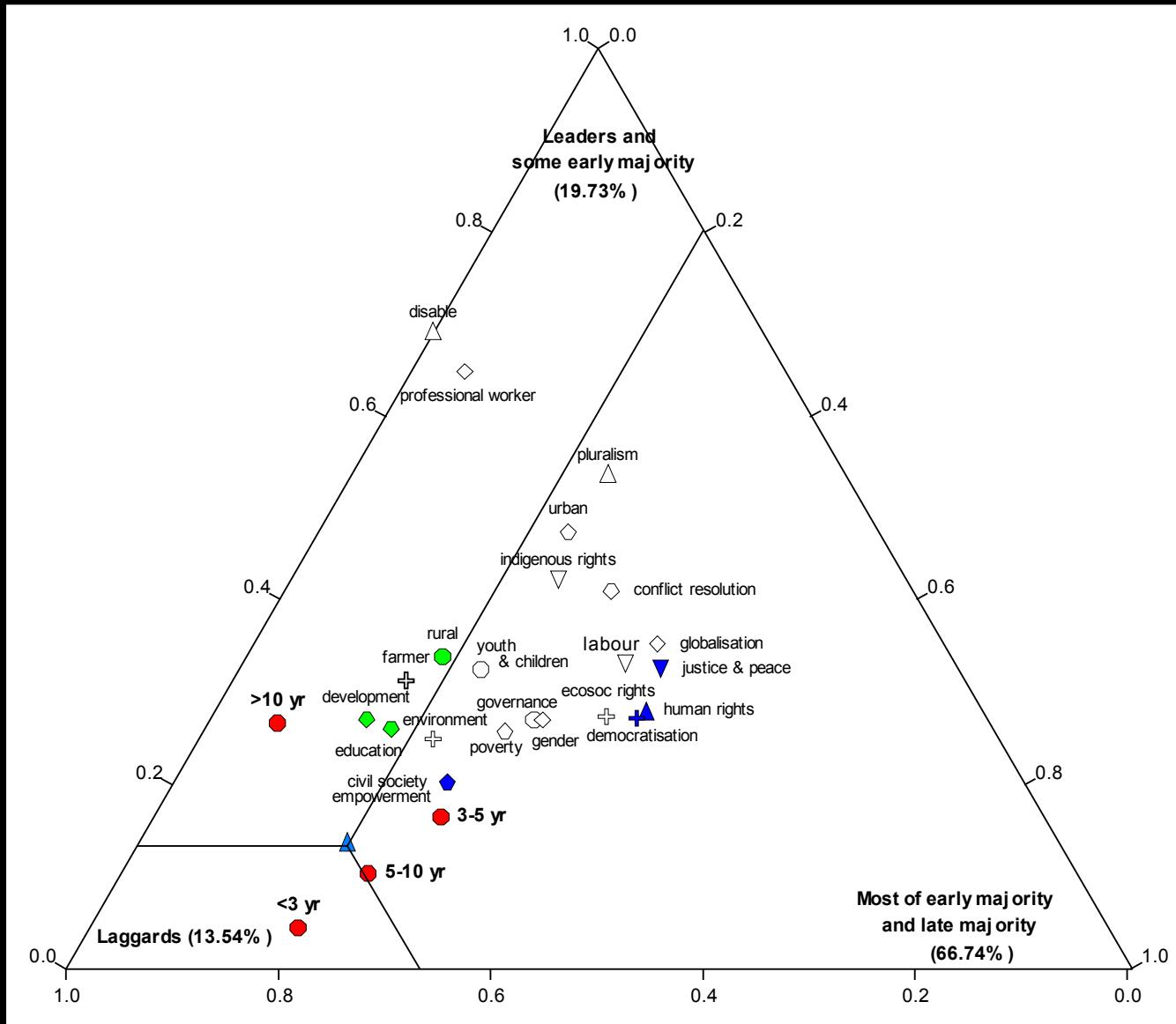
N=268. Latent Class Analysis. BIC(LL)=1816.7598; NPar=42;
 L2=1096.296; df=179; p<0.0001; and Class.Err=3.9%.

Pola adopsi Internet - 1



N=268; Latent class analysis.
 $BIC(LL)=2024.3602$;
NPar=90; L2=983.6697;
df=131; p<0.0001 and
Class.Err=4.35%

Pola adopsi Internet - 2



*Parameter estimation:
Issues and concerns of
each category*

$N=268$;
Latent Class Analysis.
 $BIC(LL)=5407.792$;
 $NPar=94$;
 $L2=4214.830$;
 $df=127$;
 $p<0.0001$; and
 $Class.Err=2.6\%$.

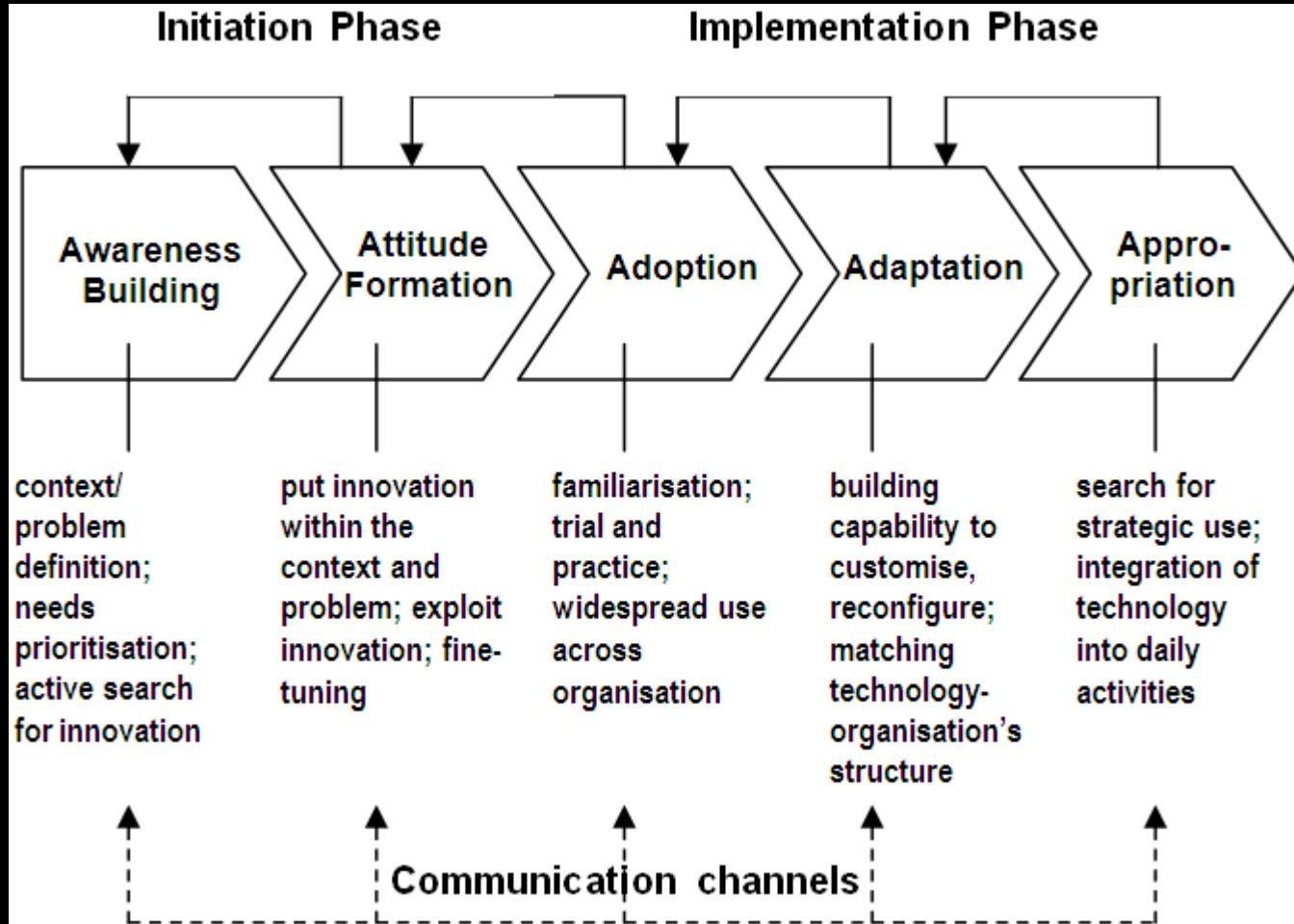
Substitusi teknologi?

- **Internet: kemajuan/kecanggihan teknologi komunikasi**
 - Menurunkan biaya dan aktivitas komunikasi
 - Membantu menyampaikan gagasan secara terkustomisasi → alat 'PR'
- **Internet sebagai perangkat manajemen organisasi**
- **Internet sebagai media publikasi**
- **Internet sebagai sarana kampanye dan pembentukan opini**
 - Beragam isu: kebijakan pemerintah, demokratisasi, partisipasi politik, minat konsumen terhadap produk dan jasa etis, *fair trade* dan berkelanjutan (lestari)
 - Menarik dukungan karena mudah 'ditangkap' oleh media
- **Internet sebagai alat berjejaring**
- **Internet sebagai instrumen kolaborasi**
- **Internet sebagai alat pencarian dana dan untuk mendorong profil organisasi**

Meninjau tahapan adopsi

- **Tahap 1: Pembangunan kesadaran (*Awareness building*).**
 - Terekspos dan mendapatkan pemahaman bagaimana Internet berfungsi.
 - Proses aktif mencari pemahaman akan teknologi.
- **Tahap 2: Pembentukan sikap (*Attitude formation*).**
 - Pembentukan sikap terhadap teknologi
 - Eksplorasi *features* dari teknologi untuk mencapai kepentingan mereka
- **Tahap 3: Adopsi**
 - Bukan 'keputusan' tetapi 'adopsi'
 - Uji-coba penting: bukan sebagai 'tes' namun 'pelatihan pembiasaan'
- **Tahap 4: Adaptasi**
 - Bukan sekedar implementasi, tetapi adaptasi
 - Mengadaptasi, mengkonfigurasi kembali → membangun kapasitas konfigurasi
- **Tahap 5: Apropriasi**
 - Bukan konfirmasi, tetapi apropiasi
 - Kustomisasi dan penggunaan teknologi secara strategis

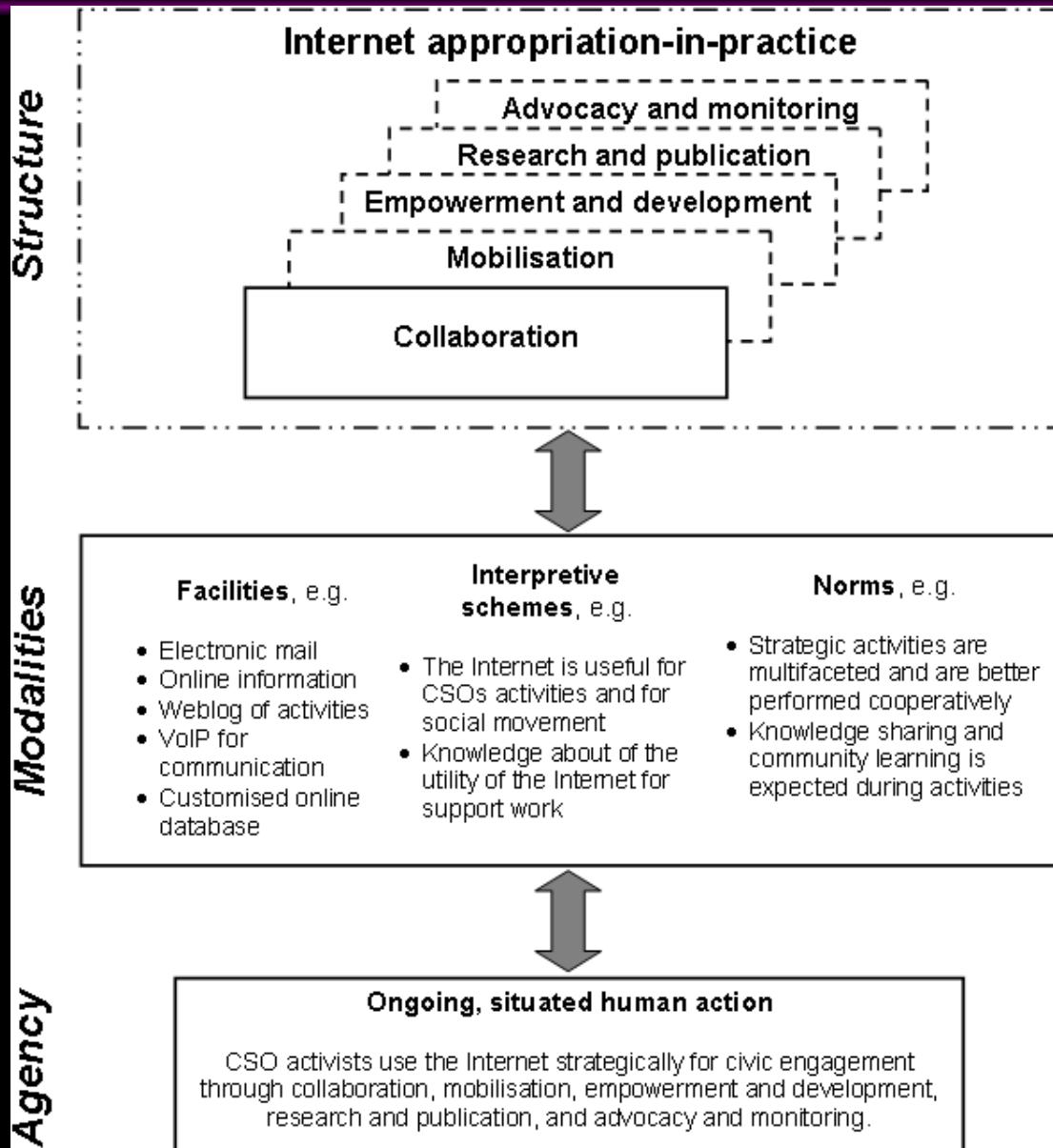
Tahapan adopsi



Penggunaan strategis Internet

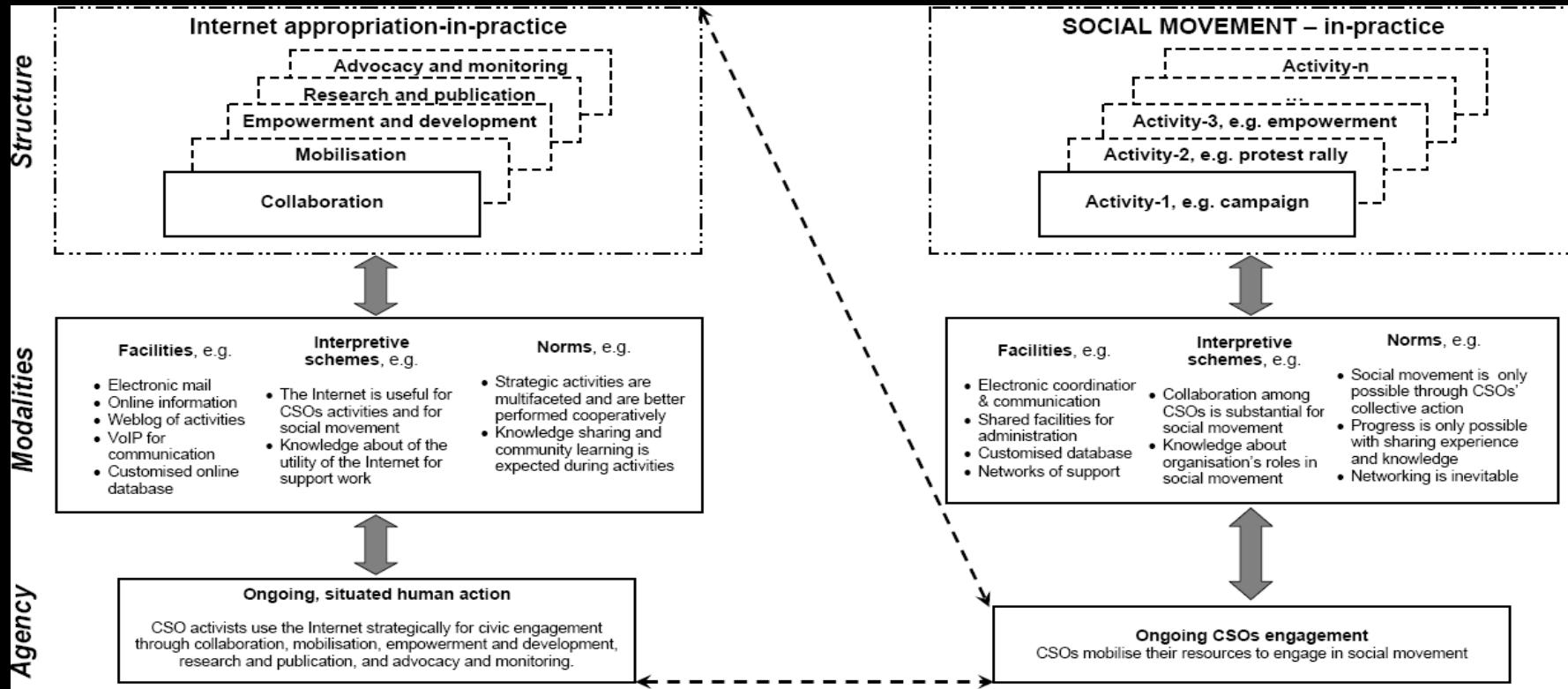
- **Kolaborasi:** *platform* untuk kolaborasi yang lebih luas tak hanya di dalam organisasi tapi juga antar organisasi: diantaranya untuk berjejaring (**networking**) dan **pembangunan koalisi**.
- **Mobilisasi:** menyediakan alat untuk membantu mobilisasi, termasuk kampanye dan *urgent calls for action* yang bisa dilakukan melalui email atau mailing list yang sederhana tetapi sangat kuat.
- **Pemberdayaan & Pembangunan:** menyiapkan opini dan informasi alternatif; membantu menyebarkan kesadaran dan menjaring partisipasi riil dalam berbagai program pembangunan dan peningkatan kesejahteraan.
- **Riset dan publikasi:** penggalian data dan informasi sebagai input riset (*information in*), dan bagi diseminasi atau publikasi riset (*information out*).
- **Advokasi dan monitoring:** alat yang efektif untuk membantu membentuk opini publik yang krusial bagi keberhasilan kerja advokasi seperti demonstrasi, protes, atau *lobbying*; alat yang 'nyaman' untuk memonitor perkembangan di sektor/isu tertentu (*watchdog activities*).

Strukturasi intra-organisasi



Penggunaan Internet di
CSO: perspektif
struktural.

Strukturasi di tingkat gerakan sosial (inter-level)



CSO dan gerakan sosial: Perspektif struktural

Catatan akhir

- **Adopsi Internet di CSO: bukan sebuah tabir 'kotak hitam'**
 - Bukan proses yang 'otomatis'
 - Adopsi dan penggunaan Internet di CSO punya *trajectory* yang berbeda dengan organisasi lain
- **CSO mengadopsi Internet untuk tujuan yang strategis, dan bukan sekedar '*catching up with the latest*' technology.**
 - Sentral pada strategi CSO untuk mengelola sumber daya karena Internet mengubah koordinasi dan manajemen kerja secara fundamental.
 - Punya impak signifikan: baik di level analisis maupun praktis
 - Memperkaya cara CSO berinteraksi dengan aktor sosial yang lain → sektor masyarakat sipil relatif lebih kuat, dibandingkan dulu.
- **Internet: gagasan revolusioner
adopsinya: tindakan evolusioner**

Catatan akhir

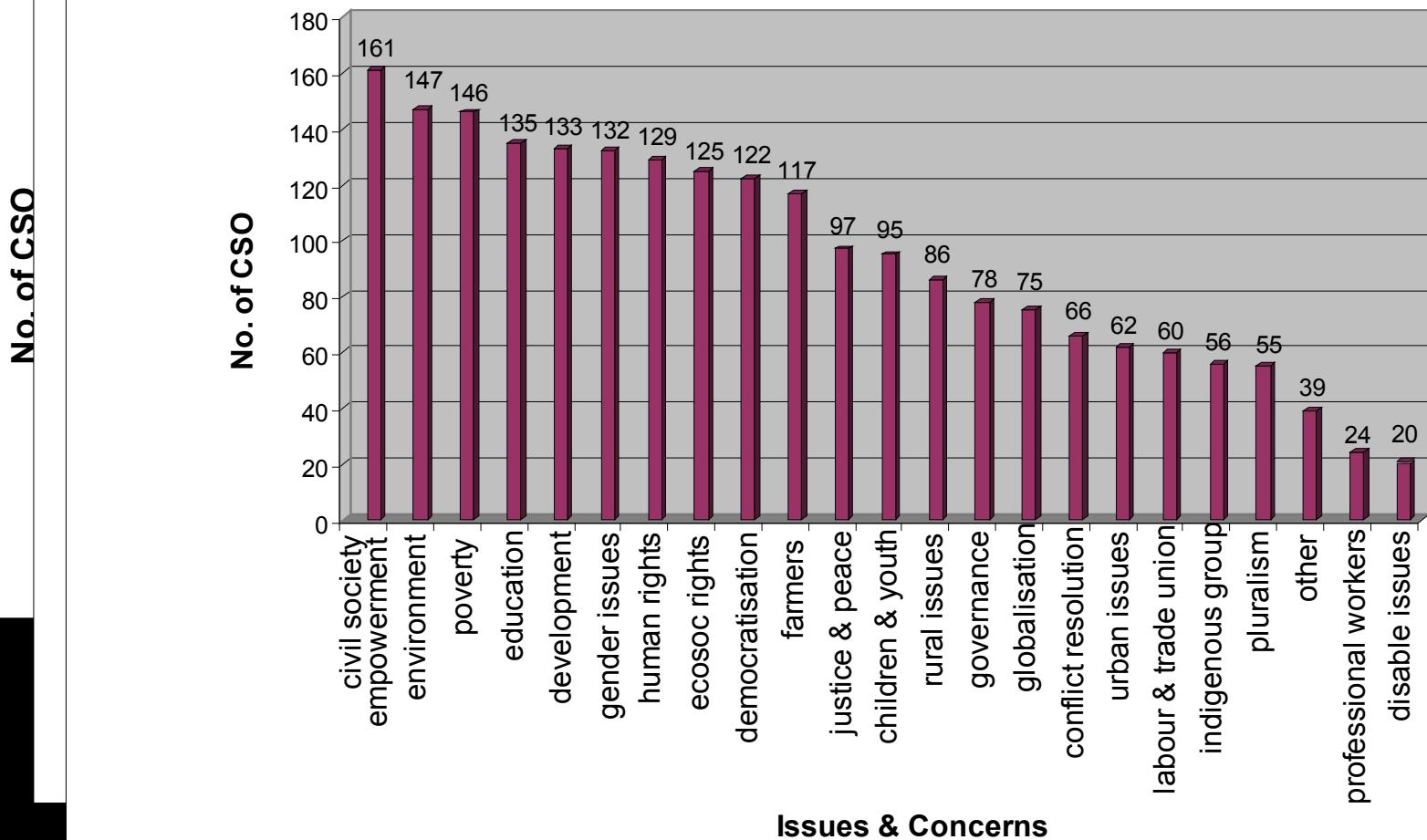
- Penggunaan strategis dan dinamika tujuan strategis CSOs
 - Adopsi Internet → integrasi ke dalam strategi organisasi
 - 'Institusionalisasi' adopsi di organisasi: proses yang terus-menerus dan selalu dalam perkembangan untuk mengintegrasikan internet (sebagai inovasi) ke dalam praktik berorganisasi.
 - Bagi CSO, esensi adopsi Internet sebagai inovasi adalah 'penggunaan strategis' → lebih dari sekedar menerapkan internet untuk tujuan tertentu, tetapi lebih penting lagi: tentang bagaimana menggunakan secara strategis dan politis untuk mendukung kerja-kerja politik dan strategik di sektor masyarakat sipil.
 - Namun, perlu dicatat, bahwa *realm* strategis dari gerakan masyarakat sipil sebenarnya bersumber pada 'kekuatan tradisional' sektor masyarakat sipil ini, seperti isu dan konsern yang tegas, orientasi sosial dan politik yang taktis dan aktivitas yang jelas → Adopsi inovasi (seperti internet) memperkuat ini semua dan membuat berbagai potensi menjadi mungkin, tetapi tak akan pernah sepenuhnya menggantikannya.

Terima kasih

Appendix

Indonesian CSOs – at a glance

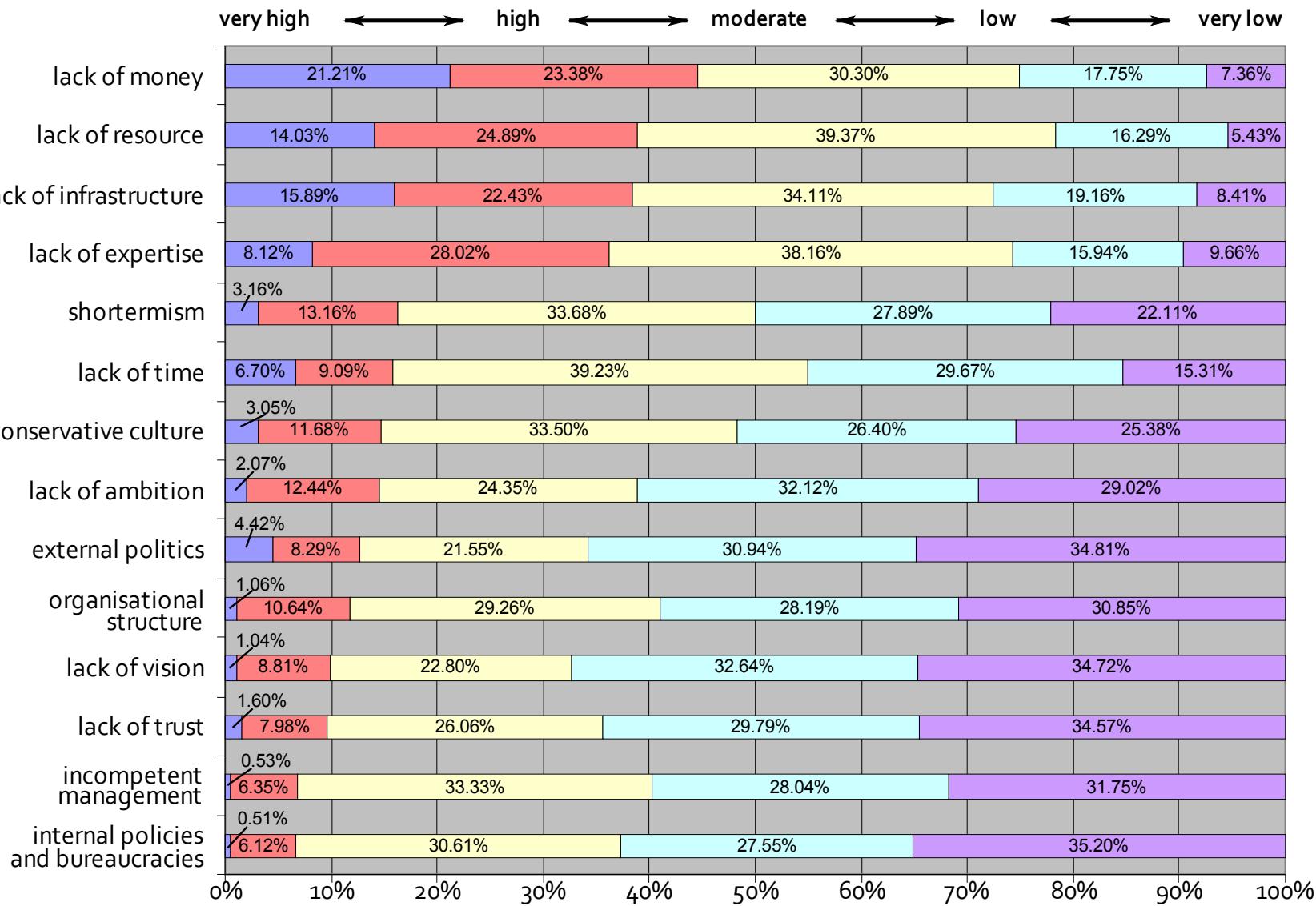
What are the main issues/concerns of your organisation?



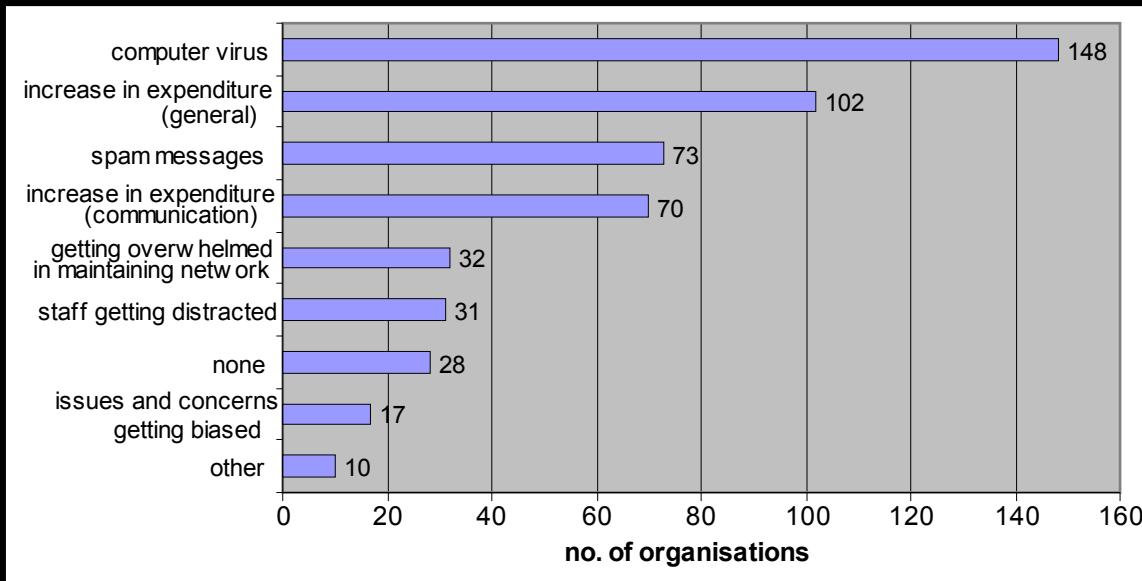
Technological Substitution

In what way has your organisation benefited from its use of the Internet?	Score	How the Internet is perceived as technological substitution. As ...
Building wider network with other organisation	1067	Apparatus for building network
More effective management of organisation (back-office & internal communication)	970	Organisational management tool
Cost saving in general	852	Advanced communication technology
Better publication/communication of idea with public/other organisation	850	Publication media, Public relation tool
Collaborative project with other organisation(s)	765	Advanced collaborative instrument
Fund-raising, including networking with donor	685	New way for fundraising
Campaign/Opinion building	574	Means for campaigning and opinion building
Other	41	

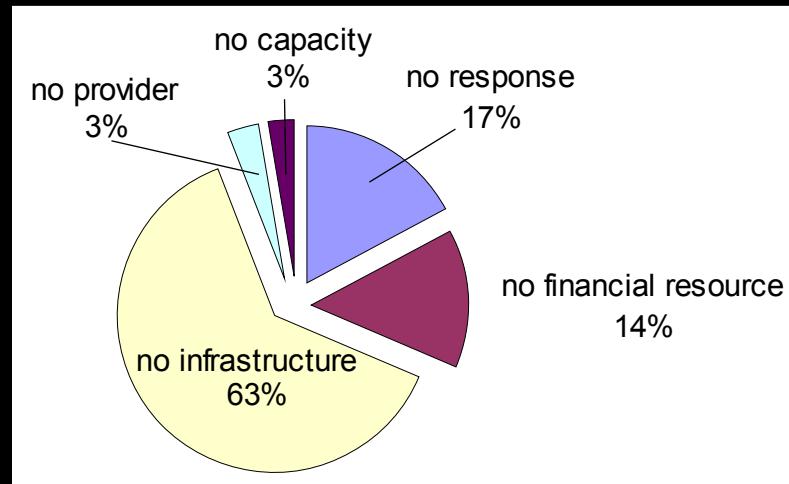
Barriers to adoption



Negative aspects?

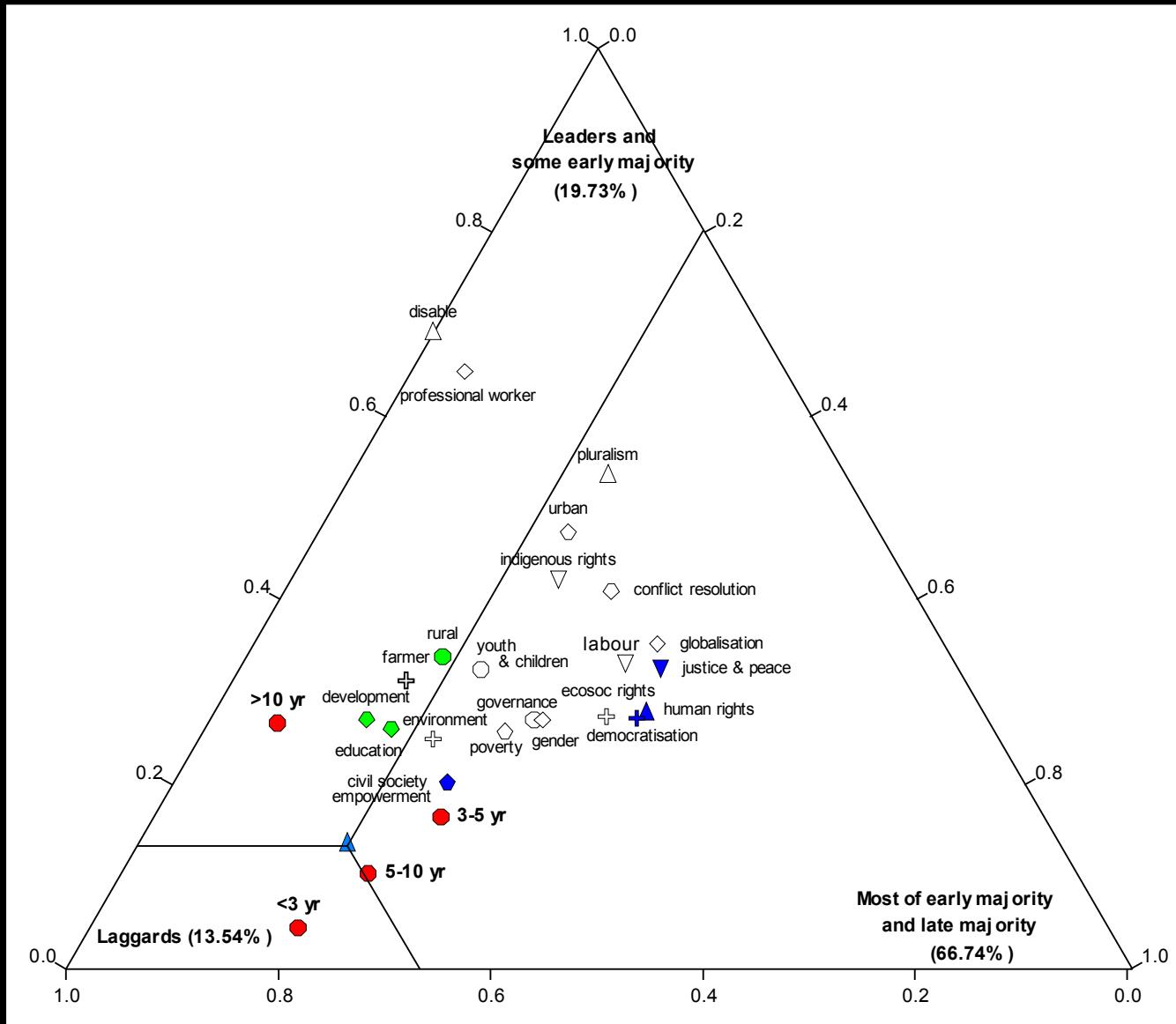


What negative aspects have you been experiencing in using the Internet in your CSO?



*Reasons for not
using the Internet*

Pattern of Internet adoption

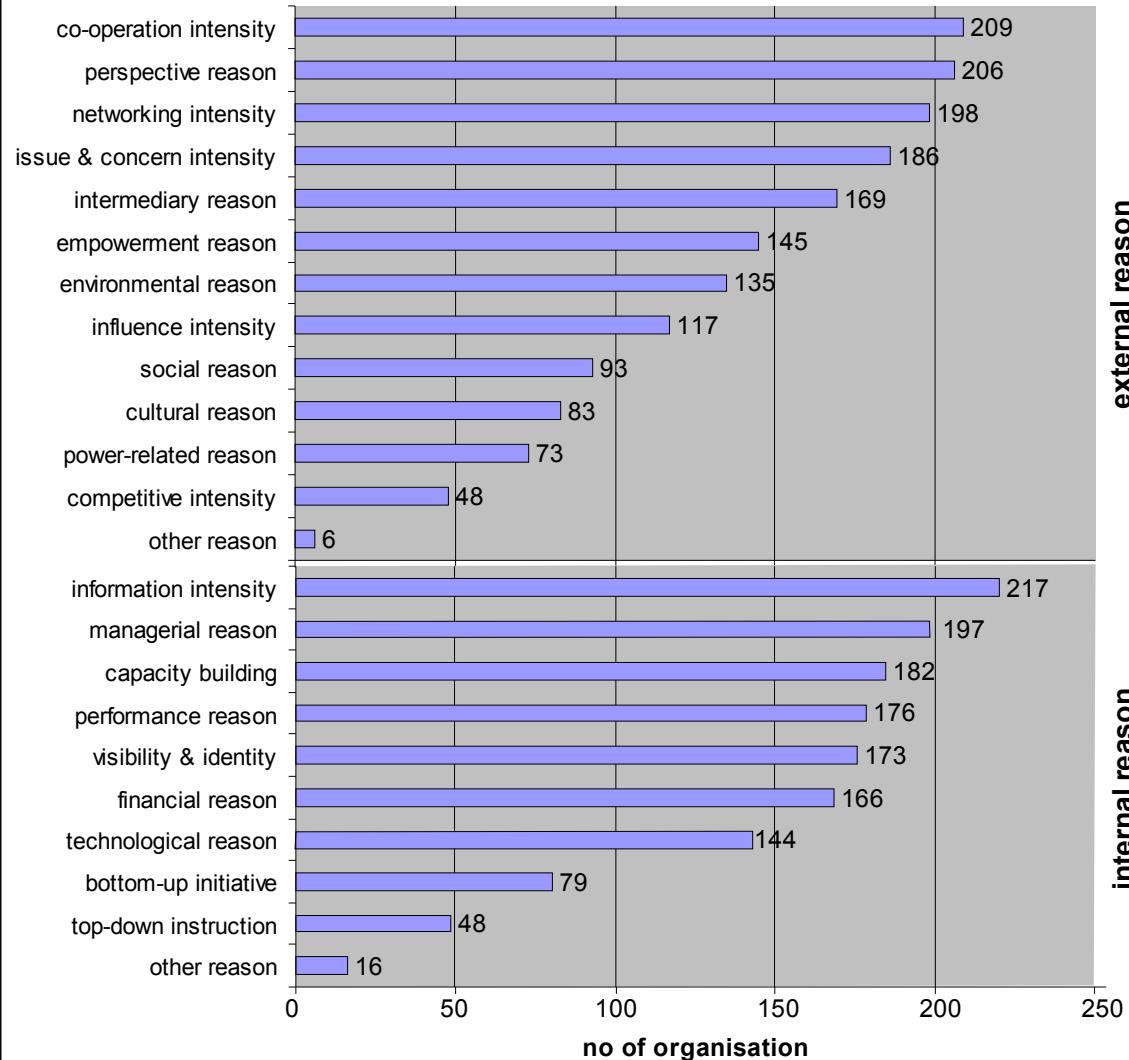


*Parameter estimation:
Issues and concerns of
each category*

$N=268$;
Latent Class Analysis.
 $BIC(LL)=5407.792$;
 $NPar=94$;
 $L2=4214.830$;
 $df=127$;
 $p<0.0001$; and
 $Class.Err=2.6\%$.

Not just application ...

why does your organisation use the internet?



... but appropriation

